

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian – uraian sebelumnya, maka pada bab ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Bumi Sarimas Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di pengolahan makanan dan minuman, hal ini dapat dilihat dari produk yang dihasilkan seperti santan kelapa, kelapa parut kering, air kelapa dan air minum dalam kemasan
2. Dalam proses produksi kelapa parut kering pada PT Bumi Sarimas Indonesia, melalui beberapa tahapan yaitu Perolehan bahan baku, penyortiran bahan baku, pengupasan tempurung kelapa, pengupasan kulit ari kelapa, pencucian, pemotongan, blanching, penirisan, pamarutan, pengepresan, pengeringan, pengayakan, penyortiran, dan pengemasan
3. Dalam proses produksi kelapa parut kering pada PT. Bumi sarimas Indonesia, Arus produksinya yaitu Arus produksi berurutan (*Sequential Product Flow*), dikarenakan proses awalnya melalui departemen MP yang selanjutnya diteruskan oleh departemen DC
4. Biaya - biaya yang dikeluarkan PT. Bumi Sarimas Indonesia untuk memproduksi kelapa parut kering yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik pada departemen MP dan , biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik pada departemen DC
5. Harga Pokok produksi per unit pada departemen MP didapatkan yaitu sebesar Rp. 507.507,382 , sedangkan harga pokok produk unit pada departemen DC didapatkan

sebesar Rp. 101.719,165, berarti harga pokok produksi untuk 1 unit kelapa parut kering sebesar Rp. 609.226,547

6. Dalam memproduksi produk kelapa parut kering, PT. Bumi Sarimas Indonesia tidak persediaa awal dan akhir, oleh karena itu tidak ada unit ekuivalensi.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti selanjutnya, yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan dan memfokuskan terhadap apa yang ingin diteliti
2. Bagi perusahaan, diharapkan melakukan perhitungan harga pokok proses dengan tepat

